

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menggapai keuntungan yang optimal yakni salah satu target utama bagi setiap perusahaan, yang dianggap sebagai tonggak keberhasilan dalam operasinya. Namun, untuk menggapai kesuksesan tersebut, perusahaan tak hanya ketergantungan kepada kapabilitas dalam memperoleh keuntungan, tapi kepada kapabilitas untuk mempertahankan eksistensinya di pasar yang kompetitif. Dalam konteks ini, manajemen keuangan memainkan peran yang sangat penting. Kapabilitas manajemen keuangan untuk mengelola sumber daya dengan efisien dan memahami risiko yang terlibat dalam keputusan investasi dan pembiayaan bisa membantu perusahaan menggapai tujuan laba yang diinginkan. Dengan demikian, kinerja keuangan yang sehat serta cepat menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan, karena hal ini tidak saja berdampak kekapabilitas perusahaan guna memperoleh laba, tapi kepada kapabilitasnya guna bertahan dan tumbuh di pasar yang dinamis. Dengan demikian, evaluasi secara berkala terhadap kinerja keuangan melalui alat analisis seperti rasio keuangan menjadi penting dalam upaya perusahaan untuk menentukan wilayah yang harus dinaikkan serta memilih hal yang harus dilaksanakan guna menaikkan kesehatan finansialnya.

Metode yang sudah dikembangkan guna mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan meliputi beragam alat analisis, di antaranya yaitu rasio keuangan (Hutabarat, 2020:20). Rasio keuangan yaitu angka yang dihasilkan dari perbandingan antara bagian laporan keuangan yang relevan dan penting. (Hery,

2018:138). Secara umum, rasio keuangan bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, termasuk dalam pembayaran kewajiban, memperkirakan pertumbuhan laba, serta mengenali kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Namun, kelemahan rasio keuangan yakni bahwasannya data keuangan berasal dari data akuntansi, yang dipahami melalui cara yang bervariasi. (Kasmir, 2019:106). Oleh karena itu, dikembangkan metode analisis lainnya yang bisa mengatasi kelemahan tersebut yakni *Economic Value Added* (EVA).

Menurut prinsip EVA, kesejahteraan perusahaan hanya bisa dicapai apabila perusahaan bisa memenuhi biaya operasi serta modal. (Sa'adah:2020:55). EVA berkonsentrasi pada penilaian kinerja manajemen dalam satu tahun tertentu. (Astawinetu dan Handini, 2020:29). Menganalisis perkembangan keuangan melalui neraca serta pelaporan laba rugi setiap periode mempergunakan teknik EVA sangat penting. Hal ini dikarenakan EVA berperan sebagai alat untuk mengubah tindakan manajerial guna meningkatkan nilai perusahaan, selain sebagai evaluasi kinerja keuangan. Selain itu, diharapkan bahwasannya EVA bisa memberi penilaian nilai bisnis yang lebih akurat. Sebagai alat penilaian kinerja, EVA membandingkan laba usaha setelah pajak dengan biaya modal, memperlihatkan apakah bisnis menciptakan nilai setelah mempertimbangkan biaya modalnya. Metode ini memberi pandangan komprehensif tentang kinerja keuangan, membantu manajemen membuat keputusan dan investor menilai potensi investasi (Sufyati, 2021:185).

Perusahaan energi terbesar di Indonesia yaitu PT Pertamina, yang bekerja dalam bidang minyak, gas, dan energi. PT Pertamina memainkan peran penting

dalam perekonomian nasional dengan menyediakan berbagai produk dan layanan energi yang vital bagi kehidupan sehari-hari dan industri. Sebagai perusahaan milik negara, Pertamina mengelola eksplorasi, produksi, pengolahan, dan distribusi minyak serta gas bumi. Melalui tugas utama yang mencakup eksplorasi, produksi, pengolahan, distribusi, serta pemasaran produk-produk energi seperti minyak, gas, dan produk turunannya. Pertamina bertanggung jawab menjalankan operasi dalam rantai pasok energi, termasuk mengelola infrastruktur energi dan layanan bahan bakar. Selain itu, Pertamina mempunyai tanggungjawab guna memerhatikan ketahanan energi nasional, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dan memastikan ketersediaan sumber daya energi yang handal dan efisien bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu, perusahaan perlu memperlihatkan kinerja yang kuat agar bisa meningkatkan laba secara berkelanjutan.

merujuk dari uraian di atas, dipaparkan laporan keuangan PT Pertamina yang mencakup perkembangan total aset dan laba bersih dari tahun 2018 hingga 2022 dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Memperlihatkan Data Pertumbuhan Biaya Modal dan Pertumbuhan Laba Tahun 2018-2022 (Dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat)

Tahun	Biaya Modal (\$)	Pertumbuhan (%)	Laba (\$)	Pertumbuhan (%)
2018	29.610.040	9,61%	2.716.394	0,59%
2019	31.219.481	5.43%	2.618.386	-3.61%
2020	31.254.339	0.11%	822.864	-6.57%
2021	33.327.581	6.63%	2.238.549	172.04%
2022	37.215.255	11.67%	4.059.824	81.36%

Sumber: <https://www.pertamina.com/id/laporan-keuangan>, 2024

Biaya modal dan laba bersih terus berfluktuasi setiap tahun, seperti yang diperlihatkan oleh Tabel 1.1 di atas. Sama halnya dengan biaya modal perusahaan,

biaya modal perusahaan meningkat sebesar 9,61% pada 2018, tetapi turun 3,61% ditahun 2019, dan kemudian turun menjadi 172,04% pada tahun 2021, tetapi kembali turun menjadi 81,36% pada tahun 2022. Hal ini memperlihatkan tingkat risiko perusahaan serta mempermudah manajer membentuk pilihan investasi yang lebih optimal. Beberapa studi sebelumnya juga melaksanakan studi dengan pokok bahasan yang sama. Berikut ini yaitu rincian penelitian empiris dan *research gap*:

Tabel 1.2 Memperlihatkan *Research Gap*

Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian	<i>Research Gap</i>
Kinerja Keuangan Perusahaan	Dorotea Riberu dan Tries Sandari, 2017	PT Pertamina (Persero) mempergunakan matriks EVA memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik ditahun 2012 serta 2013, tapi mulai naik ditahun 2014.	Perbedaan temuan penelitian
	Yunita Ulistyowati, 2020	Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil analisis rasio, profitabilitas, aktivitas, dan EVA, melainkan pada solvabilitas dan aktivitas.	
	Khuriyatun Muhlishoh, 2022	PT Pertamina (Persero) mempergunakan analisis <i>du pont system</i> memperlihatkan kinerja yang berfluktuatif selama tahun 2016-2020.	
	Ananda Syahrina, dkk., 2023	PT Pertamina (Persero) mempergunakan analisa pelaporan arus kas menyimpulkan kinerja keuangan perusahaan cukup baik.	

merujuk dari *research gap* di atas, diketahui bahwasannya beberapa penelitian terdahulu mempergunakan alat ukur EVA, rasio, *du pont system*, dan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Pertamina. Dengan demikian studi ini mempunyai fokus ditujukan untuk menguji kinerja kuangan pada PT Pertamina mempergunakan alat ukur EVA pada periode 2018 sampai 2022 yang belum dilaksanakan. Dengan demikian, peneliti ingin guna melaksanakan studi berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *Economic***

Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). (Studi Kasus pada PT Pertamina Periode 2018-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk dari latarbelakang sebelumnya, perumusan permasalahan stufi ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimana analisis kinerja keuangan PT pertamina periode 2018-2022 di ukur mempergunakan *Economic Value Added (EVA)*.”

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk dari perumusan permasalahan sebelumnya, studi ini bertujuan guna mengidentifikasi bagaimana kinerja keuangan PT Pertamina 2018sampai 2022 diuji mempergunakan EVA.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwasannya studi ini natninya mempunyai manfaat guna:

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Berharap studi ini bisa menyumbangkan pengetahuan baru dalam pengaplikasian EVA dikonteks analisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya di sektor energi seperti PT Pertamina.

2. Bagi Objek Penelitian

Diharapkan studi ini bisa memberi data untuk PT.pertamina guna mengelola kinerja keuangannya secara lebih efektif. Dengan analisis yang mendalam mempergunakan metode EVA, diharapkan studi ini juga bisa

memberi rekomendasi strategis yang bisa membantu PT Pertamina untuk meningkatkan performa keuangan

Berharap studi ini bisa memberi data terkait kinerja keuangan yang sudah diraih organisasi, menjadi pertimbangan dalam merencanakan tahapan di masa mendatang.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berharap studi ini bisa dijadikan rujukan serta penambah wawasan kepada semua pihak yang nantinya melaksanakan studi dengan pokok bahasan yang sama.